



STIE WIDYA WIWAHA
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT

SURAT TUGAS

No. 06/LP2M/ST/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beta Asteria, SE, MM., M.Ec.Dev
NIP/NIDN : 0503128301
Jabatan Struktural : Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Dwi Novitasari, SE, MM
Jabatan : Dosen STIE Widya Wiwaha

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Teamwork dan Kepemimpinan pada Candi Mas Group" pada tanggal 21-23 September 2021.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 6 September 2021

Ketua LP2M STIE Widya Wiwaha



-Beta Asteria, SE, MM, M.Ec.Dev

KODE/NAMA RUMPUN ILMU: 571/MANAJEMEN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



TEAMWORK DAN KEPEMIMPINAN PADA CANDI MAS GROUP

**TIM
PELAKSANA:**

Nama : Dr. Dwi Novitasari, SE., MM
NIDN : 0504118202
Nama : Frima Ekawati, SE.,MM
NIDN : 0502127702

**STIE WIDYA WIWAHA
OKTOBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PkM	:	<i>Teamwork</i> dan Kepemimpinan pada Candi Mas Group
Pelaksana		
a. Nama Lengkap	:	Dr. Dwi Novitasari, SE.,MM
b. NIDN	:	0504118202
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d. Program Studi	:	Manajemen
e. Nomer HP	:	08179444784
f. Alamat Surel (e-mail)	:	novita@stieww.ac.id
Anggota (1)		
a. Nama Lengkap	:	Frima Ekawati, SE., MM
b. NIDN	:	0502127702
c. Perguruan Tinggi	:	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
Institusi Mitra		
a. Nama Institusi Mitra	:	Candi Mas Group
b. Alamat	:	Jl. Raya Wates Km 11, Argorejo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752
c. Penanggung jawab	:	dr. Puji Priyati, MM
Tahun pelaksanaan	:	2021
Biaya keseluruhan	:	Rp.1.500.000

Yogyakarta, 14 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Pelaksana

Drs. Muh. Subkhan, MM
NIK: 92102

Dr. Dwi Novitasari, SE.,MM
NIK: 102082

Menyetujui,

Beta Asteria, SE.,MM, M.Ec, Dev
NIK: 102085

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- 1 Judul Pengabdian : *Teamwork* dan Kepemimpinan pada Candi Mas Group kepada Masyarakat
- 2 Pengusul :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Dwi Novitasari, SE.,MM	Pelaksana	Manajemen	STIE Widya Wiwaha	10
2	Frima Ekawati, SE., MM	Anggota	Manajemen	STIE Widya Wiwaha	10

- 3 Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Staf karyawan dan manajemen Candi Mas Group
- 4 Masa pelaksanaan
 Mulai : Bulan: September Tahun: 2021
 Berakhir : Bulan: Februari Tahun: 2022
- 5 Usulan Biaya LP2M STIE Widya Wiwaha
 1 Semester : Rp. 1.500.000
- 6 Lokasi Pengabdian : Jl. Raya Wates Km 11, Argorejo, Sedayu, kepada Masyarakat Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752
- 7 Mitra yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya): mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan yang diselenggarakan pelaksana PkM.
- 8 Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
 Kurangnya semangat *team work* dan kepemimpinan dalam pelaksanaan pekerjaan harian.
- 9 Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek):
 Staf karyawan dan manajemen (manajer) mitra mendapatkan pengetahuan dan pemahaman guna meningkatkan semangat bekerja dengan *teamwork* dan kepemimpinan.
- 10 Rencana luaran berupa jasa, metode, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:
 Publikasi ilmiah pada jurnal lokal/Nasional.
 Seminar Lokal/Nasional

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	3
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Analisis Situasi & Permasalahan Mitra	6
BAB II SOLUSI & TARGET LUARAN	9
2.1. Solusi bagi Candi Mas Group	9
2.2. Target Luaran	19
BAB III METODE PELAKSANAAN	21
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	22
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31

RINGKASAN

Candi Mas Group merupakan usaha yang bergerak di SPBU yang terdiri dari 7 cabang yang berada dititik strategis wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah. Masalah yang dihadapi oleh mitra antara lain: kurangnya pelatihan untuk membangun dan meningkatkan semangat teamwork dan dan kepemimpinan.

Solusi yang dapat dilakukan untuk masalah yang dihadapi mitra adalah dengan mengadakan pelatihan teamwork dan kepemimpinan. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode simulasi *games*, diskusi dikelas dan membahas studi kasus bersama.

Target luaran kegiatan PkM ini adalah peningkatan penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia bagi masyarakat, peningkatan pemahaman dan pengetahuan manajemen bagi masyarakat, peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, nilai tambah dari sumber daya manusia), publikasi ilmiah lokal maupun nasional hasil PkM dan bahan ajar pemasaran jasa.

Kata Kunci: pelatihan, *team work*, kepemimpinan, efektifitas, efisiensi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi & Permasalahan Mitra

Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Indonesia menggerakkan berbagai sektor diantaranya sektor bisnis maupun transportasi. Berdasarkan data yang beredar, sektor transportasi Indonesia pada tahun 2018 didominasi oleh sub sektor angkutan darat dengan kontribusi sebesar 53,15% dan diikuti angkutan udara (36,10%) (Kontan, 2019). Tingginya kontribusi tersebut tentu berimbas pula pada tingginya konsumsi bahan bakar. PT Pertamina (Persero) mencatat kenaikan sebesar 4% untuk penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) yaitu 31,47 juta kiloliter (KL) meningkat menjadi 32,6 juta KL di tahun 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa memang tren konsumsi BBM setiap tahun memang selalu mengalami peningkatan khususnya untuk angkutan darat. Hal ini seiring pula dengan bertambahnya produksi dan penjualan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat (Tirto.id, 2018).

Perkembangan sektor transportasi dan perubahan tren konsumsi BBM ikut berkontribusi pada maraknya bisnis Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada pengelolaan sumber daya alam berupa minyak dan gas bumi menawarkan kerjasama bagi yang berminat untuk memiliki bisnis SPBU. Ada 2 bentuk kerjasama yang ditawarkan. Pertama, kerja sama yang disebut dengan istilah CODO (*Company Owned Dealer Operated*), kerjasama ini berupa pemanfaatan lahan milik perusahaan

atau individu untuk dibangun SPBU. Kedua, bentuk kerja sama disebut DODO (*Dealer Owned Dealer Operated*), dalam kerjasama ini seluruh tanggung jawab lokasi dan investasi untuk pengembangan SPBU dilakukan oleh individu calon mitra. Proses untuk menjadi kerjasama dapat dilakukan dengan mendaftar secara online melalui situs resmi milik Pertamina. Hingga akhir tahun 2018 di seluruh Indonesia terdapat 5 ribu lebih SPBU yang dimiliki pengusaha dan Pertamina sendiri (Tirto.id, 2018). Pertamina meluncurkan program sertifikasi Pasti Pas dan Pasti Prima untuk menjaga kuantitas dan kualitas pelayanan di SPBU. Hal ini berkaitan dengan standar takaran maupun volume dan kualitas BBM dengan mencegah kontaminasi (Liputan6, 2016). Perbedaan antara Pasti Pas dan Pasti Prima adalah Pasti Prima memang memosisikan sebagai SPBU lifestyle yang siap memenuhi kebutuhan konsumen, yang dilengkapi dengan layanan non-fuel retail yang lebih beragam seperti Bright Store, ATM, Penjualan LPG, Pelumas, Air dan Nitrogen (Bright Oli Mart atau Enduro) (Tribun, 2017).

Candi Mas Group sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengadaan bahan bakar dengan kemitraan dengan Pertamina. Usaha SPBU ini memiliki 6 cabang yang sudah beroperasi dan menyusul 1 cabang lagi yang sedang dibangun. Cabang-cabang tersebut tersebar di lokasi-lokasi strategis di Yogyakarta dan Jawa Tengah. SPBU Candi Mas Group antara lain di Sedayu-Yogyakarta, Muntilan dan Glagah-Magelang, Karang Nanas-Purwokerto, Tritih-Cilacap, Jatilawang-Banyumas dan Purwokerto Utara yang saat ini sedang dibangun. Layanan yang diberikan berupa BBM produk Pertamina yaitu premium*, pertamax turbo*, solar* (*tersedia di

cabang tertentu) pertalite, pertamax, bio-solar dextrite dan pertamina dex. Layanan non-BBM antara lain candimart, podjok kopi, atm center, olie mart, nitrogen dan outlet elpiji.

Area SPBU Candi Mas Group dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai sebagai *rest area* antara lain mushola, toilet dan tempat parkir yang luas. Masing-masing cabang SPBU Candi Mas Group memiliki manajer yang bertugas mengelola jalannya SPBU. Usaha ini dimiliki oleh seorang pengusaha lokal yang berasal dari Cilacap, Jawa Tengah yaitu Bapak H. Sadarmasdar. Seluruh SPBU Candi Mas Group telah memiliki sertifikasi Pasti Pas dari Pertamina. Candi Mas Group menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain, antara lain industri lokal, perusahaan Oto Bus, dan agen perjalanan. Candi Mas Group memiliki slogan *Spirit of Excellent* yang bermakna bahwa memiliki semangat tinggi yang luar biasa dalam melayani kebutuhan masyarakat dan konsumen. Semangat ini menjadi kekuatan penting bagi tim manajemen untuk bekerja dan melayani. Kondisi ini memerlukan *teamwork* dan kepemimpinan yang optimal.

Manajemen Candi Mas Group rutin mengadakan rapat koordinasi dan evaluasi disetiap awal bulan. Namun, disadari kegiatan ini masih kurang dan sehingga perlu adanya peningkatan kegiatan yang berkaitan dengan *teamwork* dan kepemimpinan agar kualitas layanan tetap terjaga.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1.1. Solusi bagi Candi Mas Group

Team work dapat didefinisikan sebagai seperangkat/kumpulan individu yang dapat dibedakan dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi secara dinamis, saling tergantung, dan adaptif serta menghargai tujuan/sasaran/misi bersama. *Team work* berlangsung melalui proses dinamis yang melibatkan dua atau lebih individu dengan latar belakang dan keterampilan yang saling melengkapi, saling berbagi tujuan serta melakukan upaya fisik dan mental bersama dalam menilai, merencanakan, atau mengevaluasi pekerjaan. Teamwork dicapai melalui kolaborasi interdependen, komunikasi terbuka dan pengambilan keputusan bersama, untuk menghasilkan nilai tambah bagi konsumen, organisasi dan staf (Eduardo Salas, Shuffler, Thayer, Bedwell, & Lazzara, 2015; Xyrichis & Ream, 2008).

Fokus *team work* lebih pada perilaku bersama (yaitu, apa yang anggota tim lakukan), sikap (yaitu, apa yang dirasakan atau diyakini anggota tim), dan kognisi (yaitu, apa yang dipikirkan atau diketahui oleh anggota tim) yang diperlukan oleh tim untuk mencapai keberhasilan dalam dan menyelesaikan tugas. Hal-hal kritis yang perlu diperhatikan dalam teamwork adalah kerjasama, penyelesaian konflik, koordinasi, komunikasi, *coaching* dan *cognition* (Eduardo Salas et al., 2015). Teori utama tentang efektifitas tim menjelaskan bahwa efektifitas dimulai dengan proses kognitif kolektif sebagai pendorong utama kinerja tim. Berdasarkan studi meta-

analitik dengan mengumpulkan 231 korelasi yang diambil dari 65 studi independen tentang kognisi tim dan hubungannya dengan proses teamwork, motivasi, dan hasil kinerja. Temuan menunjukkan memang ada landasan kognitif untuk teamwork; kognisi tim memiliki hubungan positif yang kuat dengan proses perilaku tim, motivasi, dan kinerja tim (DeChurch & Mesmer-Magnus, 2010). Karakteristik dari team yang efektif berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan perilaku. Ketiga hal ini terbagi lagi dalam dimensi kepemimpinan team, *backup behavior*, *mutual performance monitoring*, komunikasi, adaptasi, *shared mental models*, *mutual trust* dan orientasi team (Salas, Sims, & Klein, 2004).

Kesuksesan teamwork membutuhkan kondisi yang tepat yaitu arahan yang menarik (*compelling direction*), struktur yang kuat, konteks mendukung, dan pola pikir bersama. Kelemahan dalam kondisi ini mengakibatkan team rentan menghadapi masalah (Haas & Mortensen, 2016). Pelatihan telah menjadi strategi yang paling banyak diterapkan untuk meningkatkan kinerja tim. Pelatihan tim didefinisikan sebagai menerapkan serangkaian strategi pengajaran yang bergantung pada alat yang telah diuji dengan baik (mis., simulator, ceramah, video). Pelatihan tim yang efektif mencerminkan prinsip-prinsip umum teori pembelajaran, menyajikan informasi tentang perilaku tim yang diperlukan, memberi anggota tim kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang mereka pelajari, dan memberikan umpan balik perbaikan (Baker, Day, & Salas, 2006).

Intervensi kerja tim telah menggunakan sejumlah metode pelatihan untuk menargetkan regulasi kinerja tim (yaitu, persiapan, pelaksanaan, refleksi) dan dimensi

manajemen team maintenance (yaitu, dinamika antarpribadi). Ada 4 kategori strategi intervensi. Pertama, pendekatan paling dasar untuk melatih dan mengembangkan kerja tim melibatkan penyediaan pendidikan kepada anggota tim dalam tipe setting kelas, seperti memberi kuliah tentang pentingnya memberikan dukungan sosial dalam tim atau mempromosikan cara-cara untuk mengelola konflik antarpribadi di antara rekan tim. Jenis pelatihan ini bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas tim. Kategori kedua dari pelatihan tim melibatkan penggunaan format lokakarya yang lebih interaktif, di mana anggota tim mengambil bagian dalam berbagai kegiatan kelompok, seperti berdiskusi tentang tujuan dan sasaran tim atau mengerjakan studi kasus bersama. Kategori ketiga pelatihan tim yang lebih luas melibatkan pelatihan simulasi, di mana tim secara eksperimental menerapkan berbagai keterampilan kerja tim, seperti komunikasi dan koordinasi antarpribadi, dalam lingkungan yang meniru tugas tim yang akan datang (mis., simulator penerbangan atau menggunakan manekin pasien medis). Selain tiga pendekatan pelatihan yang terjadi di luar lingkungan tugas tim (yaitu, pelatihan di dalam ruang kelas dan pengaturan simulasi), kerja tim juga dapat dipupuk dengan memasukkan ulasan tim di tempat (yaitu, di mana tim benar-benar melakukan tugasnya), yang memungkinkan tim untuk memantau/meninjau kualitas kerja tim mereka secara berkelanjutan. Tinjauan tim ini melibatkan beberapa bentuk pengarahan tim (misalnya, membuat rencana aksi), selama (misalnya, memantau tindakan anggota tim), dan / atau setelah (misalnya, menilai kinerja tim) pelaksanaan tugas tim (Mcewan, Ruissen, Eys, Zumbo, & Beauchamp, 2017).

Seorang pemimpin didefinisikan sebagai orang dengan tanggung jawab untuk mempengaruhi satu atau lebih pengikut dan mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan adalah suatu proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang membuatnya lebih kohesif dan koheren (Kumar Sharma & Shilpa Jain, 2013; Sethuraman & Suresh, 2014). Menurut Amanchukwu, Stanley, & Ololube (2015) ada tujuh prinsip kepemimpinan berkelanjutan, yaitu:

- Menciptakan dan mempertahankan pembelajaran yang berkelanjutan
- Menjamin kesuksesan dari waktu ke waktu
- Menopang kepemimpinan orang lain
- Membahas masalah keadilan sosial
- Lebih mengembangkan daripada menghabiskan sumber daya manusia dan material
- Mengembangkan keanekaragaman dan kapasitas lingkungan
- Melakukan keterlibatan dengan lingkungan

Elemen-elemen kunci yang berkontribusi pada pengalaman kepemimpinan yang sukses meliputi perubahan pola pikir, fokus global, pengembangan personel dan peningkatan keterampilan bisnis dan kepemimpinan. Tiga komponen untuk program pengembangan kepemimpinan yang sukses. Pertama, mengembangkan self-efficacy dalam domain kepemimpinan. Self-efficacy adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa ia dapat melakukan sesuatu dengan baik dalam domain tertentu. Kedua, mengembangkan kesadaran tentang cara memotivasi orang lain. Ketiga, mengembangkan keterampilan kepemimpinan khusus. Keterampilan kepemimpinan

adalah keterampilan yang digunakan pemimpin dalam interaksi mereka dengan pengikut. Keterampilan tersebut termasuk presentasi lisan dan tertulis, mengadakan pertemuan kelompok, wawancara, memberikan umpan balik, dll. Meningkatkan keterampilan kepemimpinan cenderung meningkatkan efektivitas dalam proses interpersonal antara pemimpin dan pengikut, dan akibatnya meningkatkan motivasi pengikut. Efektivitas kepemimpinan adalah proses evolusi dari peristiwa-peristiwa yang saling berhubungan dan respons terhadap peristiwa-peristiwa tersebut. Kepemimpinan yang efektif sering dipandang sebagai dasar untuk kinerja dan pertumbuhan organisasi (Amagoh, 2009).

Candi Mas Group memerlukan upaya pelatihan teamwork dan kepemimpinan dengan menggunakan teknik simulasi games dan pemberian materi dalam kelas yang disertai dengan pembahasan studi kasus sehingga dapat tercipta teamwork dan kepemimpinan yang efektif. Simulasi games yang dapat dilakukan antara lain:

1. *Scavenger Hunt* (Perburuan Barang)

- Waktu: > 1 jam
- Jumlah Peserta : Dua grup kecil atau lebih
- Peralatan yang dibutuhkan : Pulpen dan kertas
- Cara bermain :

Pecah kelompok menjadi dua grup atau lebih. Buatlah daftar tugas yang aneh untuk dilakukan sebagai tim. Contohnya bisa selfie dengan orang tidak dikenal, memotret sebuah bangunan atau benda di sekitar, dan lain sebagainya. Berikan daftarnya kepada tiap tim beserta deadline. Tim yang

menyelesaikan tugas tercepat adalah pemenangnya! (Anda bisa juga menciptakan sistem poin untuk tingkat kesulitan tugas!).

- Tujuan :

Kegiatan yang membantu menjalin hubungan dan merobohkan tembok pemisah dengan mendorong karyawan bekerja sama dengan karyawan dari departemen lain.

2. *Human Knot* (Ikatan Manusia)

- Waktu : 15 – 30 menit
- Jumlah Peserta : 8 – 20 orang
- Peralatan yang dibutuhkan : Tidak ada
- Cara bermain :

Cara memainkan games ini adalah semua orang berdiri dalam lingkaran menghadap satu sama lain, bahu dengan bahu. Suruh setiap orang untuk mengeluarkan tangan kanan dan mengambil tangan seseorang di depannya secara acak. Kemudian, suruh mereka mengeluarkan tangan kiri dan mengambil tangan orang lain. Dalam waktu yang telah ditetapkan, grup ini harus melepaskan ikatan tanpa melepaskan tangan mereka. Jika grup terlalu besar, buat lingkaran-lingkaran yang lebih kecil dan grup-grup kecil ini bisa bertanding bersama.

- Tujuan :

Game ini bergantung pada komunikasi yang baik dan kerja sama tim.

3. Permainan Kemungkinan

- Waktu : 5-6 menit
- Jumlah Peserta : Satu atau beberapa grup kecil
- Peralatan yang dibutuhkan : Benda apapun
- Cara bermain :

Berikan sebuah benda kepada seseorang dalam setiap grup. Dengan bergiliran, seseorang harus maju di depan grup dan menunjukkan kegunaan benda tersebut. Anggota tim harus menebak benda yang sedang didemonstrasikan. Orang yang berdiri di depan tidak boleh berbicara, dan demonstrasinya harus original dan lucu atau mungkin sedikit aneh.

- Tujuan :
- Kegiatan ini mendorong kreativitas dan inovasi individu.

4. *The Perfect Square* (Kubus Sempurna)

- Waktu : 15 – 30 menit
- Jumlah Peserta : 5 – 20 orang
- Peralatan yang dibutuhkan : Sebuah tali panjang yang diikat bersama dan penutup mata untuk setiap orang
- Cara bermain :

Berdiri dalam lingkaran memegang tali. Kemudian suruhlah semua orang memakai penutup mata dan taruh tali di lantai. Kemudian setiap orang mundur sedikit dari lingkaran. Setelah itu, mintalah semua orang untuk maju dan berusaha membentuk sebuah kubus tanpa membuka penutup mata.

Berikan waktu supaya lebih menarik. Untuk membuatnya lebih susah, beberapa anggota tim disuruh tidak bersuara.

- Tujuan:

Berfokus pada komunikasi yang kuat dan skill kepemimpinan. Dengan menyuruh beberapa anggota diam, permainan ini juga membutuhkan kepercayaan tim di mana mereka saling menuntun ke arah yang benar.

5. *The Mine Field* (Ladang Ranjau)

- Waktu : 15 – 30 menit

- Jumlah Peserta: 4 – 10 orang (jumlah genap)

- Peralatan yang dibutuhkan: berbagai macam benda yang bisa dipegang, penutup mata

- Cara bermain:

Cari tempat kosong yang cukup luas. Taruh benda-benda seperti cone, bola, botol, dan lainnya secara acak di lantai. Setiap orang berpasangan dan salah satunya memakai penutup mata. Orang satunya harus menuntun temannya dari ujung satu ke ujung lainnya tanpa menginjak benda-benda tersebut hanya dengan menggunakan kata-kata, yang ditutup matanya tidak boleh berbicara sama sekali. Untuk membuatnya lebih sulit, buatlah, rute khusus untuk anggota tim yang memakai penutup mata.

- Tujuan:

Permainan ini berfokus pada kepercayaan, komunikasi, dan pendengaran yang efektif.

6. *The Egg Drop* (Telur Jatuh)

- Waktu: 1 – 2 jam
- Jumlah Peserta: Dua atau lebih grup kecil
- Peralatan yang dibutuhkan: Berbagai macam benda dan alat kantor
- Cara bermain:

Bagi semua orang menjadi grup bertiga atau berlima dan berikan setiap grup sebutir telur mentah. Taruh semua alat dalam satu tumpukan. Mereka punya waktu 15-30 menit untuk membuat sebuah alat untuk melindungi telur ketika dijatuhkan. Bisa memakai plester, pencil, sedotan, peralatan plastik, kardus, koran, karet gelang. Setelah waktu habis, jatuhkan “mesin” telur tersebut dari tempat yang cukup tinggi dan lihat apakah mereka mendarat dengan utuh.

- Tujuan:

Memerlukan kerja sama dan penyelesaian masalah yang baik untuk merekatkan sesama anggota. Lebih banyak orang lebih baik, dan ingatlah untuk membawa beberapa telur ekstra.

7. *Ini Lebih Baik Dari Itu*

- Waktu: 15 – 20 menit
- Jumlah Peserta: Berapa saja
- Peralatan yang dibutuhkan: 4 benda atau lebih
- Cara bermain:

Ambil 4 benda atau lebih yang berbeda. Bagi grup dengan jumlah genap. Buatlah skenario di mana setiap tim harus menyelesaikan sebuah masalah

hanya menggunakan benda-benda tersebut. Ini bisa “Kamu terdampar di pulau terpencil”, atau “Kamu berperang menyelamatkan bumi dari Alien”, atau lainnya. Buatlah setiap tim membuat urutan benda yang dipakai sesuai kegunaannya untuk skenario tersebut beserta alasannya.

- Tujuan:

Latihan ini mendorong kreativitas tim dalam penyelesaian masalah. Hindari membuat skenario yang terlalu mudah sehingga ketahuan benda yang paling berguna.

8. *Candle Light*

- Format : perorangan / berkelompok

- Tempat : Dalam Ruangan

- Materi : Lilin Sebanyak 10 batang dan satu korek api

- Deskripsi:

Satu peserta yang mewakili kelompoknya diberikan satu korek api, tetapi isinya hanya satu batang. Dengan korek yang satu batang tersebut, diminta untuk bisa menyelesaikan lilin sebanyak mungkin. Peserta yang menyalakan lilin paling banyak dinyatakan sebagai pemenang.

- Tujuan :

Melatih sikap tenang yang merupakan bagian dari kriteria seorang pemimpin.

Tabel 2.1 Permasalahan, Pelatihan, Target Luaran & Tolak Ukur

No	Permasalahan	Pelatihan (Teknik & Materi)	Target Luaran	Tolak Ukur
1.	Kegiatan untuk meningkatkan <i>teamwork</i> .	Teknik: simulasi games, diskusi Materi: Team building, kerjasama, solidaritas dan empati	Manajemen dan Staf memahami tentang upaya membangun team yang solid sehingga teamwork dapat bekerja optimal.	Manajemen dan Staf memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang teamwork.
2.	Kegiatan untuk meningkatkan kepemimpinan.	Teknik: simulasi games, diskusi Materi: Manajemen team dan motivasi	Manajemen dan Staf memahami tentang upaya mengelola team dan membangkitkan motivasi dalam kepemimpinan.	Manajemen dan Staf memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang kepemimpinan.

1.2. Target Luaran

Selain target luaran bagi mitra, pengabdian kepada masyarakat ini memiliki target luaran bagi pelaksana, masyarakat dan bidang keilmuan, yaitu:

1. Peningkatan penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia bagi masyarakat.
2. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan manajemen bagi masyarakat.

3. Peningkatan daya saing dan kompetensi (peningkatan kualitas, keterampilan dan nilai tambah dari sumber daya manusia).
4. Publikasi ilmiah lokal maupun nasional.
5. Bahan ajar manajemen sumber daya manusia.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua tahapan yaitu:

1. Tahap identifikasi kekurangan yang dimiliki manajemen menuju peningkatan kompetensi karyawan guna perbaikan proses layanan dan pengoptimalan layanan. Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah pendataan jumlah karyawan dan jenis pelatihan yang dibutuhkan.

2. Tahap pelatihan *team work* dan kepemimpinan.

Langkah yang dilakukan adalah mempersiapkan tempat kemudian melakukan diskusi dan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pelaksana. Pelatihan ini meliputi pelatihan tentang *teamwork* dan kepemimpinan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mitra mampu meningkatkan kualitas karyawannya sehingga dapat bekerja dengan optimal dalam menyediakan layanan bagi masyarakat.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Widya Wiwaha

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIE Widya Wiwaha merupakan lembaga otonom yang memiliki tanggungjawab mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. STIE Widya Wiwaha sebagai sekolah bisnis memiliki visi “Menjadi Perguruan Tinggi Bisnis Bertaraf Internasional Tahun 2020 Berbasis Kompetensi, Kewirausahaan, Kepemimpinan, Akhlak Mulia dan Adaptif Terhadap Perkembangan Global”. Salah satu misi STIE Widya Wiwaha adalah ikut serta memberdayakan masyarakat dalam pengembangan bisnis. Lembaga yang bertanggungjawab mengelola dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIE Widya Wiwaha adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Lembaga ini mempunyai otonomi penuh dalam hal penentuan kebijakan, perencanaan, pengelolaan dan pengembangan kegiatan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada setiap awal tahun akademik, LP2M bersama dengan kepala program studi STIE Widya Wiwaha memberikan pengarahan kepada seluruh dosen program studi mengenai agenda dan fokus kegiatan PkM yang tetap mengacu pada pencapaian visi, misi dan tujuan STIE Widya Wiwaha. Selanjutnya LP2M meminta kepada seluruh dosen program studi untuk menyusun rencana kegiatan PkM selama satu tahun akademik.

Berdasarkan usulan dari seluruh dosen program studi ini, LP2M mengadakan rapat kerja di bawah koordinasi Ketua STIE Widya Wiwaha. Rencana kegiatan PkM yang sudah disetujui dalam rapat kerja menjadi program kerja LP2M dan disosialisasikan kepada seluruh dosen program studi. Dalam rangka meningkatkan motivasi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat LP2M mengadakan pelatihan penguatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelatihan ini, para dosen diberikan materi mengenai: teknik penyusunan proposal PkM, metode pelaksanaan PkM, penulisan laporan kegiatan PkM serta akses dana pengabdian kepada masyarakat ke berbagai sumber. Dalam rangka menjamin keberlanjutan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), LP2M STIE Widya Wiwaha memiliki beberapa kebijakan yang bertujuan memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan PkM, antara lain:

1. Memberikan insentif dana PkM sebesar 10% dari dana PkM yang diperoleh dari pihak luar STIE Widya Wiwaha,
2. Disediakan dana PkM setiap dosen sebesar Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 5.000.000,- per tahun yang mengajukan proposal dan lolos seleksi
3. Bagi dosen yang produktivitasnya di atas rata-rata dalam melakukan kegiatan PkM diberikan penghargaan dalam bentuk dana insentif.
4. LP2M menyediakan dukungan SDM berupa tenaga laboran dan teknisi untuk mendukung terlaksananya agenda PkM.
5. LP2M menyediakan dukungan dalam bentuk ruang laboratorium komputer dan perpustakaan untuk memperlancar kegiatan PkM.

6. LP2M menyediakan prasarana dan sarana kegiatan PkM yang dapat dimanfaatkan oleh para dosen, seperti ruang seminar, komputer, internet dan printer.
7. LP2M menyediakan informasi mengenai mitra-mitra jejaring kegiatan PkM dan menyediakan informasi mengenai berbagai sumber dana PkM dalam dan luar negeri.

4.2. Jenis kepakaran yang diperlukan dalam penyelesaian permasalahan mitra

Untuk memberikan solusi pada permasalahan manajemen khususnya sumber daya manusia maka diperlukan pakar yang memiliki kemampuan manajemen, kemampuan komunikasi dan kemampuan berinteraksi sosial. Dalam hal ini pelaksana merupakan pakar di bidang manajemen dan sumber daya manusia.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Identifikasi kegiatan manajemen dalam peningkatan kompetensi karyawan

Tahap ini mengidentifikasi sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan oleh manajemen SPBU Candi Mas untuk peningkatan kompetensi yang dimiliki karyawan tentang perbaikan proses layanan dan pengoptimalan layanan dengan melakukan observasi, diskusi dan pengumpulan data awal. Hasil dari tahap ini teridentifikasi bahwa:

1. Koordinasi rutin tentang kondisi kerja dan karyawan dilakukan secara menyeluruh setiap awal bulan. Koordinasi rutin tersebut antara lain membahas tentang keluhan-keluhan dari pelanggan dan mencari solusi untuk melakukan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.

Kurang optimalnya layanan yang diberikan dapat diidentifikasi berdasarkan data keluhan yang diberikan oleh konsumen. Selama ini, pihak manajemen telah mendata jumlah keluhan yang masuk dan jenisnya seperti takaran dalam pengisian bahan bakar, layanan oleh karyawan dan kebersihan fasilitas yang tersedia. Berdasarkan kondisi lapangan dari hasil observasi yang dilakukan didapatkan data tentang keluhan konsumen (Tabel 5.1 Data Jumlah Keluhan 3 Bulan Terakhir).

Tabel 5.1 Data Jumlah Keluhan 3 Bulan Terakhir

Bulan	Jumlah Keluhan & Jenis Keluhan
November	- 5 Takaran - 45 Layanan - 25 Kebersihan
Desember	- 7 Takaran - 52 Layanan - 20 Kebersihan
Januari	- 9 Takaran - 60 Layanan - 17 Kebersihan

Sumber: SPBU Candi Mas (2019;2020)

Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan jumlah keluhan di tiap bulannya terutama untuk layanan.

2. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak manajemen untuk perbaikan layanan. Upaya perbaikan layanan tersebut selama ini antara lain dengan memberikan pelatihan tentang layanan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku dari Pertamina. Namun, pelatihan tersebut belum dilakukan secara rutin dan terjadwal sehingga masih bersifat isidentil sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa karyawan cenderung bekerja secara individual dan belum pernah dilakukan pelatihan tentang *team work* dan kepemimpinan bagi karyawan. Selama ini pelatihan kepemimpinan hanya diberikan bagi staf kantor dan jajaran manajemen.

5.2. Pelatihan *team work* dan kepemimpinan

Tahap ini seluruh karyawan, staf kantor dan manajemen diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan *team work* dan kepemimpinan. Pelatihan dilakukan di ruangan dan di area SPBU, dengan memberikan pemaparan, diskusi dan melakukan berbagai kegiatan permainan. Jumlah permainan yang dilakukan sebanyak 8 permainan dan diawali dengan menyiapkan terlebih dahulu peralatan yang dibutuhkan. Seluruh kegiatan pelatihan dilakukan secara berkelompok sehingga para peserta dapat bekerja sama dan berkoordinasi. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal berikut:

Tabel 5.1.

Jadwal Pelatihan *Team Work* dan Kepemimpinan

No.	Hari/tanggal	Jam	Nama Pemateri	Materi
1	Selasa, 21 September 2021	09.30 – 12.00	Dwi Novitasari, SE., MM	Pelatihan <i>Team Work</i>
		13.00 – 14.30	Frima Ekawati, SE., MM	Pelatihan <i>Team Work</i>
2	Rabu-Kamis, 22-23 September 2021	09.30 – 12.00	Dwi Novitasari, SE., MM	Pelatihan Kepemimpinan
		13.00 – 14.30	Frima Ekawati, SE., MM	Pelatihan Kepemimpinan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan *team work* dan kepemimpinan ini dimaksudkan untuk membantu mitra dalam mengelola sumber daya manusia khususnya kompetensi untuk peningkatan layanan yang diberikan. Setelah dilakukan serangkaian kegiatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pelatihan tentang *team work* adalah peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya bekerja sama satu sama lain dan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam melakukan pekerjaan.
2. Hasil dari pelatihan kepemimpinan adalah peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman pentingnya sikap kepemimpinan dalam bekerja.

6.2. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran bagi kompetensi karyawan di tempat mitra untuk kedepannya yaitu:

1. Melakukan kegiatan pelatihan bagi karyawan secara terencana dan rutin.
2. Memonitor setiap hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan agar dapat menjadi acuan bagi kegiatan peningkatan kompetensi dan layanan lainnya.
3. Mengembangkan kompetensi karyawan dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh institusi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amagoh, F. (2009). Leadership development and leadership effectiveness. *Management Decision*. <https://doi.org/10.1108/00251740910966695>
- Amanchukwu, R. N., Stanley, G. J., & Ololube, N. P. (2015). A Review of Leadership Theories, Principles and Styles and Their Relevance to Educational Management. *Management*. <https://doi.org/10.5923/j.mm.20150501.02>
- Baker, D. P., Day, R., & Salas, E. (2006). Teamwork as an essential component of high-reliability organizations. *Health Services Research*. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6773.2006.00566.x>
- DeChurch, L. A., & Mesmer-Magnus, J. R. (2010). The Cognitive Underpinnings of Effective Teamwork: A Meta-Analysis. *Journal of Applied Psychology*. <https://doi.org/10.1037/a0017328>
- Haas, M., & Mortensen, M. (2016). The secrets of great teamwork. *Harvard Business Review*.
- Kumar Sharma, M., & Shilpa Jain, M. (2013). Leadership Management: Principles, Models and Theories. *Global Journal of Management and Business Studies*.
- Mcewan, D., Ruissen, G. R., Eys, M. A., Zumbo, B. D., & Beauchamp, M. R. (2017). The effectiveness of teamwork training on teamwork behaviors and team performance: A systematic review and meta-Analysis of controlled interventions. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0169604>
- Salas, E., Sims, D. E., & Klein, C. (2004). Cooperation and Teamwork at Work. In *Encyclopedia of applied psychology*.
- Salas, Eduardo, Shuffler, M. L., Thayer, A. L., Bedwell, W. L., & Lazzara, E. H. (2015). Understanding and Improving Teamwork in Organizations: A Scientifically Based Practical Guide. *Human Resource Management*. <https://doi.org/10.1002/hrm.21628>
- Sethuraman, K., & Suresh, J. (2014). Effective Leadership Styles. *International Business Research*. <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n9p165>
- Xyrichis, A., & Ream, E. (2008). Teamwork: A concept analysis. *Journal of Advanced Nursing*. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04496.x>

<https://nasional.kontan.co.id/news/sci-prediksi-sektor-transportasi-tumbuh-1115-di-tahun-ini>

<https://tirto.id/jalan-berliku-jadi-kaya-sebagai-juragan-spbu-cB4c>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2438699/pertamina-bakal-tutup-spbu-yang-tidak-pasti-pas>

<https://medan.tribunnews.com/2017/11/25/beda-spbu-pertamina-pasti-pas-dengan-pasti-prima-ada-plusnya>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran PkM

No.	Komponen	Persentase
1.	Honor pelaksana	30%
2.	Bahan habis pakai dan peralatan	35%
3.	Perjalanan	20%
4.	Lain-lain	15%

Pertimbangan Alokasi Biaya :

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Ketua	937,5	10	24	225.000
Anggota	937,5	10	24	225.000
SUB TOTAL (Rp)				450.000
2. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Modem	Mencari data dan komunikasi.	1	150.000	150.000
Flash disk	Menyimpan data.	1	50.000	50.000
SUB TOTAL (Rp)				200.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Pembuatan Proposal	Pecetakan, penjilidan.	3	8.300	25.000
Fotokopi Materi Pelatihan	Fotokopi, penjilidan.	25	2.800	70.000
Pembuatan Laporan Akhir	Pencetakan, penjilidan.	3	16.600	50.000
ATK	Alat tulis, kertas	5	10.000	50.000
Souvenir responden	Tanda terima kasih kepada responden	25	3.200	80.000

Pulsa telpon	Komunikasi.	2	25.000	50.000
SUB TOTAL (Rp)				325.000
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Perjalanan ke Diandra	BBM	6	50.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				300.000
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan)	Survey/seminar	2	112.500	225.000
SUB TOTAL (Rp)				225.000
Total anggaran yang diperlukan (Rp)				1.500.000

Lampiran 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PkM

Dukungan Terhadap Pelaksanaan PkM

Dukungan yang sedang berjalan: Insentif dana pra penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta sebesar Rp 1.500.000.

Sarana Pendukung

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Dukungan tersebut meliputi tempat, sarana dan prasarana pembuatan laporan, diseminasi (diskusi) serta prasarana lain yang berkaitan dengan publikasi kegiatan penelitian. Beberapa sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan PkM ini antara lain:

1. Perpustakaan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, laboratorium komputer dan laboratorium bisnis.
2. Jurnal ilmiah Kajian Bisnis, yaitu jurnal ilmiah yang mempublikasikan hasil-hasil penelitian bidang ekonomi, akuntansi dan bisnis.
3. Jurnal Riset Manajemen: yaitu jurnal ilmiah yang mempublikasikan hasil-hasil penelitian bidang manajemen.
4. Forum diskusi rutin (sebulan sekali) tentang topik-topik dan hasil-hasil riset Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis yang beranggotakan beberapa akademisi dan praktisi yang kompeten sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi implementasi hasil-hasil riset dalam perekonomian nasional.

Lampiran 3. Pelaksana PkM dan Tugas

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Dr. Dwi Novitasari, SE., MM NIDN: 0504118202	STIE Widya Wiwaha	Ekonomi/ Manajemen	10	Penyiapan proposal, pengumpulan data, materi, laporan hasil PkM dan diseminasi hasil PkM.
2	Prima Ekawati, SE.,MM	STIE Widya Wiwaha	Ekonomi/ Manajemen	10	Penyiapan proposal, pengumpulan data, materi, laporan hasil PkM dan diseminasi hasil PkM.

Lampiran 4. Surat Pelaksanaan PkM

SURAT PERMINTAAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Puji Priyati, MM
Nama Perusahaan : Candi Mas Group
Alamat : Jalan Raya Wates Km 11, Argorejo, Sedayu,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

Bersama surat ini bersedia untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “*Teamwork* dan Kepemimpinan pada Candi Mas Group” yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan motivasi kerja bagi perusahaan serta wujud pengabdian kepada masyarakat bagi pelaksana. Kegiatan dilaksanakan oleh:

Nama : Dr. Dwi Novitasari, SE.,MM
Nama Perguruan Tinggi : STIE Widya Wiwaha
Alamat : Jl. Lowanu No.20 Sorosutan, Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya, terima kasih atas kerjasama dan perhatiannya.

Yogyakarta, 6 September 2021



dr. Puji Priyati, MM

Lampiran 5. Surat Tugas



STIE WIDYA WIWAHA LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SURAT TUGAS No. 06/LP2M/ST/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beta Asteria, SE, MM., M.Ec.Dev
NIP/NIDN : 0503128301
Jabatan Struktural : Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Dwi Novitasari, SE, MM
Jabatan : Dosen STIE Widya Wiwaha

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Teamwork dan Kepemimpinan pada Candi Mas Group" pada tanggal 21-23 September 2021.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 6 September 2021

Ketua LP2M STIE Widya Wiwaha

Beta Asteria, SE, MM, M.Ec.Dev

Lampiran 6. Ucapan Terima Kasih

Yogyakarta, 4 Oktober 2021

Nomor :
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth.

Ibu Dr. Dwi Novitasari SE., MM

Ibu Frima Ekawati, SE.,MM

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan atas nama Candi Mas Group mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada narasumber, atas kerjasama dan partisipasi dalam rangka pelatihan *Teamwork dan kepemimpinan pada Candi Mas Group* bagi karyawan kami yang telah diselenggarakan pada tanggal 21-23 September 2021 di Candi Mas Group dengan alamat Jalan Raya Wates Km 11, Argorejo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Oktober 2021



Dr. P. I. Priyati, MM